

Pewarta Firman

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 355 : 1 – 2 “YESUS MEMANGGIL”

- 1) Yesus memanggil, "Mari seg'ra!"
Ikutlah jalan s'lamat baka;
jangan sesat, dengar sabdaNya,
"Hai marilah seg'ra!"

Refr. :

Sungguh, nanti kita 'kan senang,
bebas dosa hati pun tent'ram
Bersama Yesus dalam terang
di rumah yang kekal.

- 2) Hai marilah, kecil dan besar,
biar hatimu girang benar.
Pilihlah Yesus jangan gentar.
Hai mari datanglah!

Refr. : ...

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 369A: 1 – 2 “YA YESUS, 'KU BERJANJI”

- 1) Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu;
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
Di kancanah pergumulan jalanku tak sesat,
kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.
- 2) Dekaplah aku, Tuhan, diribut dunia penuh
kilauan hampa dan suara godanya.

Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.

4. RENUNGAN

PEWARTA FIRMAN

2 Timotius 4 : 1 – 5

Masa awal Kekristenan adalah masa yang penuh perjuangan dan tantangan bagi jemaat Kristus untuk tumbuh dan berakar dalam konteksnya. Di tanah kelahirannya sendiri, dalam lingkungan Yudaisme, gereja menghadapi penolakan dari umat Yahudi terhadap keyakinan dan pemberitaan mengenai Mesias Yang Disalibkan. Akan tetapi, tantangan ini justru menjadi peluang untuk melintas ke konteks-konteks baru, khususnya lingkungan Yunani-Romawi. Injil tumbuh dengan subur di lingkungan politeis ini. Salah satu tokohnya adalah Paulus yang menerobos batas-batas Yudaisme untuk merangkul bangsa-bangsa non-Yahudi yang kerap dipandang sebagai bangsa-bangsa yang tak mengenal Tuhan. Kegigihannya untuk menyebarkan Kabar Baik membuahkan hasil nyata dengan lahirnya jemaat-jemaat Kristus di wilayah Laut Tengah dan sekitarnya.

Dalam surat kedua kepada Timotius, Paulus menitipkan pesan terakhir kepada anaknya yang terkasih dalam iman. Ia mengingatkan Timotius akan tantangan yang bakal dihadapi bukan saja dari luar tetapi juga dari dalam jemaat sendiri. Dari lingkungan sekitarnya, umat Kristus tidak jarang harus menghadapi hambatan akibat kesaksian dan cara hidup mereka. Paulus dan Timotius sudah mengalaminya bersama-sama. Di dalam jemaat sendiri pun muncul ajaran-ajaran yang tidak sehat. Timotius diingatkan bahwa akan datang masa yang sukar pada hari-hari terakhir dengan aneka gejala yang menunjukkan merosotnya karakter dan perilaku manusia. Banyak orang

yang menjalankan agamanya secara lahiriah namun mengingkari pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks itulah Timotius diingatkan untuk tetap memberitakan Firman, siap sedia, baik atau tidak baik waktunya. Pesan Paulus kepada Timotius menjadi wasiat berharga yang tak lekang oleh zaman.

Pesan bagi Timotius ini juga berlaku bagi setiap kita, pengikut Kristus. Setiap kita dipanggil untuk menyampaikan firman Tuhan, kapan saja harus siap memberitakannya, baik dalam keadaan senang maupun susah; baik saat ia dapat melihat buahnya maupun tidak. Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk selalu siap mewartakan Injil dalam setiap situasi
- Pergumulan jemaat
- BOPKRI
- Pendewasaan Pepanthan Gamping
- Pemanggilan pendeta GKJ Rewulu

6. PUJIAN PENUTUP

KJ 427 : 1 – 2 “KU SUKA MENUTURKAN”

1) Ku suka menuturkan cerita mulia,
cerita Tuhan Yesus dan cinta kasihNya.

'Ku suka menuturkan cerita yang benar,
penawar hati rindu, pelipur terbesar.

Refr. :

'Ku suka menuturkan, 'ku suka memasyurkan
Cerita Tuhan Yesus dan cinta kasihNya.

2) . 'Ku suka menuturkan cerita mulia
yang sungguh melebihi impian dunia.

'Ku suka menuturkan semua padamu,
sebab cerita itu membawa s'lamatku. Refr. : ...

Tuhan Memberkati